Abstract

Hemodialysis is a crucial procedure for patients with chronic kidney failure, but it can cause anxiety due to uncertainties related to the therapy, duration, and costs. Coping mechanisms play a role in managing this anxiety. This study aims to analyze the relationship between coping mechanisms and anxiety levels in hemodialysis patients at RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Using a quantitative design with a cross-sectional approach, a sample of 30 respondents was selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Chi-square tests. The results show that 50% of patients use adaptive coping mechanisms, while 50% use maladaptive ones. A total of 55.26% of respondents experienced moderate anxiety, while 44.74% experienced severe anxiety. The Chisquare test indicates a significant relationship between coping mechanisms and anxiety levels (p-value = 0.003, p < 0.05). This study suggests the need for psychological interventions to help patients develop adaptive coping mechanisms to reduce anxiety and improve their quality of life.

Keywords: *Coping Mechanisms, Anxiety, Hemodialysis, RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto*

Abstrak

Hemodialisa adalah prosedur penting bagi pasien gagal ginjal kronis, namun dapat menimbulkan kecemasan akibat ketidakpastian terapi, durasi, dan biaya. Kecemasan pada pasien hemodialisa dapat disebabkan oleh ketidakpastian tentang hasil terapi, lamanya waktu terapi, dan biaya yang diperlukan. Mekanisme koping berperan dalam mengelola kecemasan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara mekanisme koping dan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Dengan desain kuantitatif dan pendekatan cross-sectional, sampel diambil dari 30 responden menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan 50% pasien menggunakan mekanisme koping adaptif dan 50% maladaptif. Sebanyak 55,26% responden mengalami kecemasan sedang, sementara 44,74% mengalami kecemasan berat. Uji Chi-square menunjukkan hubungan signifikan antara mekanisme koping dan tingkat kecemasan (p-value = 0,003, p < 0,05). Penelitian ini menyarankan perlunya intervensi psikologis yang dapat membantu pasien mengembangkan mekanisme koping adaptif, untuk mengurangi tingkat kecemasan yang mereka alami selama menjalani terapi hemodialisa.

Kata Kunci : Mekanisme Koping, Kecemasan, Hemodialisa, RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto,